

Abstraksi

Kredit yang disalurkan sektor perbankan terhadap industri manufaktur di Indonesia membantu perusahaan-perusahaan dalam mengatasi masalah keuangan perusahaan termasuk PT X yang bergerak di bidang garmen dalam mengatasi permasalahan likuiditasnya.

Penelitian atas kelayakan pemberian kredit oleh bank umum pada PT X berdasarkan kondisi keuangannya adalah untuk melihat kelayakan pemberian kredit bila dilihat dari kinerja keuangannya, khususnya kinerja profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas dan struktur pendanaan PT X periode 2003-2007 berdasarkan laporan keuangannya.

Penelitian ini bersifat deskriptif, dan dilakukan dengan beberapa rasio keuangan, yaitu rasio profitabilitas (*Profit On Sales, Return On Assets, Return On Equity*), rasio likuiditas (*Current Ratio, Quick Ratio*), rasio aktivitas dan struktur pendanaan (*Leverage, Fixed Asset To Equity, Net Cash Flow To Current Loans, Stocks Turnover, Receivables Turnover*).

Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa dari segi kinerja profitabilitas dan likuiditas PT X mengalami peningkatan pada 2006-2007, sedangkan segi aktivitas dan struktur pendanaan mengalami penurunan pada *Leverage, Fixed Asset to Equity*, dan *Stock Turnover* pada 2006-2007; dan mengalami peningkatan pada sisi *Net Cash Flow to Current Loan*, dan *Receivable Turnover* pada 2006-2007, sehingga PT X layak menerima kredit dari bank umum bila dilihat dari kondisi keuangannya.